

RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

CINTA DIRI DAN LINGKUNGAN SEBAGAI BENTUK SYUKUR KEPADA ALLAH SWT

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	:	SMK NEGERI 3 REJANG LEBONG
Nama Penyusun	:	SASMAHERA,S.Pd.I, M.Pd.
Mata Pelajaran	:	**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI)**
Kelas / Fase /Semester	:	**XI/ E / Ganjil**
Alokasi Waktu	:	**5 X Pertemuan (@3 x 45 menit)**
Tahun Pelajaran	:	**2026 / 2027**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN MURID

- **Pengetahuan Awal:** Murid umumnya sudah memiliki pengetahuan dasar tentang Al-Qur'an dan Hadis. Sebagian besar mungkin sudah terbiasa membaca Al-Qur'an, meskipun tingkat kefasihan dan pemahaman tajwid bervariasi. Mereka mungkin juga sudah pernah mendengar atau memahami konsep "cinta diri" dalam kehidupan sehari-hari, namun belum tentu mengaitkannya secara mendalam dengan dalil syar'i dan implementasinya dalam konteks kompetisi positif serta cinta diri dan lingkungan sebagai bentuk syukur kepada Allah yang produktif.
- **Minat:** Minat Murid terhadap materi ini bisa tinggi jika dikaitkan dengan tujuan hidup mereka, seperti meraih kesuksesan di sekolah, masa depan karier, atau kontribusi kepada masyarakat. Mereka mungkin tertarik pada kisah-kisah inspiratif tokoh Muslim yang sukses berkat cinta diri dan lingkungan sebagai bentuk syukur kepada Allah dan kompetisi dalam kebaikan.
- **Latar Belakang:** Murid berasal dari latar belakang keluarga dan sosial yang beragam, dengan berbagai tingkat pemahaman dan praktik keagamaan. Beberapa mungkin memiliki lingkungan yang sangat mendukung kegiatan keagamaan, sementara yang lain mungkin perlu motivasi lebih. Pengalaman mereka dalam berkompetisi (baik di akademik, olahraga, maupun seni) dan pengalaman dalam bekerja (tugas sekolah, membantu di rumah, atau pekerjaan paruh waktu) akan memengaruhi perspektif mereka.
- **Kebutuhan Belajar:**
  - Murid yang *visual* akan terbantu dengan tayangan video murottal, infografis peta konsep, atau visualisasi kisah inspiratif.
  - Murid yang *auditori* akan diuntungkan dengan metode *talaqqi*, *peer teaching*, diskusi, atau mendengarkan ceramah/podcast.
  - Murid yang *kinestetik* akan sangat terbantu dengan praktik menulis ayat, role-playing, atau simulasi kompetisi kebaikan.
  - Diferensiasi diperlukan untuk tingkat hafalan dan tajwid yang berbeda, serta untuk mengakomodasi minat mereka dalam menerapkan konsep ini di berbagai bidang kehidupan.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
  - **Konseptual:** Memahami makna dan kandungan Q.S.At tin ayat 4 dan dan QS.Al Baqarah 195, Q.S. Ar Rum ayat 41 dan Q.S. Ibrahim ayat 7, serta hadis terkait cinta diri dan lingkungan sebagai bentuk syukur kepada Allah. Memahami konsep *fastabiqul khairat* dan *amal saleh*.
  - **Prosedural:** Mampu melafalkan dan menuliskan Al-Qur'an dengan tartil dan tajwid yang benar, menghafal ayat-ayat dan hadis, serta mampu merumuskan contoh penerapan dalam kehidupan

Ch@$₹9

sehari-hari.
    - **Metakognitif:** Mampu merefleksikan makna cinta diri dan lingkungan sebagai bentuk syukur kepada Allah dalam konteks diri sendiri, masyarakat, dan masa depan, serta mampu mengevaluasi perilaku diri terkait nilai-nilai tersebut.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Murid:** Materi ini sangat relevan untuk membentuk karakter Murid agar memiliki rasa cinta terhadap diri dan lingkungan sebagai bentuk rasa Syukur kepada Allah swt untuk meraih kesuksesan, baik di dunia maupun akhirat. Ini juga membekali mereka dengan nilai-nilai positif dalam menghadapi persaingan di era global.
- **Tingkat Kesulitan:** Cukup menantang karena melibatkan aspek hafalan, pemahaman tafsir yang mendalam, dan yang terpenting adalah internalisasi nilai-nilai untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Aspek tajwid juga memerlukan ketelitian.
- **Struktur Materi:** Dimulai dengan pengenalan dalil naqli (,Q.S.At tin ayat 4 dan dan QS.Al Baqarah 195, Q.S. Ar Rum ayat 41 dan Q.S. Ibrahim ayat 7, dan Hadis), dilanjutkan dengan memahami makna dan kandungan ayat/hadis, kemudian meneladani perilaku Nabi Muhammad SAW dan para sahabat, dan diakhiri dengan implementasi dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dampak positifnya.
- **Integrasi Nilai dan Karakter (Profil Pelajar Pancasila):**
    - **Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia:** Mensyukuri nikmat Al-Qur'an, memahami dan mengamalkan ajaran agama, serta berakhlak mulia dalam berkompetisi dan bekerja.
    - **Bernalar Kritis:** Menganalisis makna ayat dan hadis, serta mengevaluasi perilaku diri dan orang lain terkait cinta diri dan lingkungan sebagai bentuk syukur kepada Allah.
    - **Kreativitas:** Merumuskan ide-ide penerapan kompetisi kebaikan dan cinta diri dan lingkungan sebagai bentuk syukur kepada Allah dalam konteks yang beragam.
    - **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kegiatan diskusi, *peer teaching*, atau proyek kebaikan.
    - **Kemandirian:** Berinisiatif dalam belajar, menghafal, dan menerapkan nilai-nilai tanpa bergantung sepenuhnya pada orang lain.
    - **Komunikasi:** Mampu menyampaikan pemahaman, argumen, dan hasil refleksi dengan baik.

D DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME:** Murid menunjukkan perilaku *cinta diri dan lingkungan sebagai bentuk ibadah dan rasa syukur kepada Allah SWT*.
- **Penalaran Kritis:** Murid mampu menganalisis kandungan Q.S.At tin ayat 4 dan dan QS.Al Baqarah 195, Q.S. Ar Rum ayat 41 dan Q.S. Ibrahim ayat 7 dan Hadis, serta mengaitkannya dengan fenomena kompetisi dan cinta diri dan lingkungan sebagai bentuk syukur kepada Allah di masyarakat.
- **Kreativitas:** Murid mampu merumuskan ide-ide konkret untuk menerapkan cinta diri sebagai bentuk syukur kepada Allah berbagai aspek kehidupan.
- **Kolaborasi:** Murid mampu bekerja sama secara positif dalam diskusi atau kegiatan kelompok untuk mencapai tujuan bersama.
- **Kemandirian:** Murid menunjukkan inisiatif dan tanggung jawab dalam belajar, menghafal, dan menerapkan nilai-nilai secara personal.
- **Komunikasi:** Murid mampu menyampaikan pemahaman dan argumentasi mereka tentang materi dengan jelas dan percaya diri.



DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 020 TAHUN 2026

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an dan Hadis	Murid dapat Melafalkan dan menuliskan huruf hijaiah bersambung dengan panjang pendeknya, serta menerapkan pesan dari ayat AlQur' an dan/atau hadis tentang cinta diri dan lingkungan sebagai rasa syukur kepada Allah Swt, cinta diri dan lingkungan sebagai bentuk syukur kepada Allah dan hidup mandiri.
Akidah	Murid Mengidentifikasi beberapa asmaulhusna pilihan dan menunjukkan teladannya dalam kehidupan sehari-hari.
Akhlak	Peserta didik dapat Menerapkan perilaku menjaga diri dari penyakit sosial, etika bermasyarakat, dan menggunakan media sosial sesuai dengan etika dan ketentuan agama.
Fikih	Peserta didik dapat Mengenali ketentuan pernikahan dan penyembelihan hewan qurban serta menerapkan salat idain dan salat jamak qasar.
Sejarah Peradaban Islam	Murid mampu Mengenali kisah tokoh ulama dalam penyebaran dakwah Islam di Indonesia serta menunjukkan teladannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bahasa Arab/Ilmu Bahasa:** Pemahaman *mufradat* (kosakata) dan *nahwu-sharraf* (gramatika) Al-Qur'an dan Hadis, serta kemampuan membaca dengan tajwid yang benar.
- **Ekonomi/Kewirausahaan:** Konsep produktivitas, *work ethic*, persaingan sehat dalam bisnis, dan dampak dari mencintai diri dan lingkungan.
- **Pendidikan Kewarganegaraan:** Konsep hak dan kewajiban, keadilan, dan tanggung jawab sosial dalam aspek kehidupan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Membaca, Menghafal, dan Memahami Makna Q.S.At tin ayat 4 dan dan QS.Al Baqarah 195, Q.S. Ar Rum ayat 41 dan Q.S. Ibrahim ayat 7 **dan Hadis tentang Cinta diri dan lingkungan sebagai bentuk syukur kepada Allah dan Hidup Mandiri.**

- Melalui metode *talaqqi* dan *peer teaching*, Murid mampu membaca Q.S.At tin ayat 4 dan dan QS.Al Baqarah 195, Q.S. Ar Rum ayat 41 dan Q.S. Ibrahim ayat 7 dengan tartil dan sesuai kaidah tajwid (minimal 90% tepat).
- Dengan metode *drill and practice*, Murid mampu menghafal Q.S.At tin ayat 4 dan dan QS.Al Baqarah 195, Q.S. Ar Rum ayat 41 dan Q.S. Ibrahim ayat 7 dan hadis terkait cinta diri dan lingkungan sebagai bentuk syukur kepada Allah dengan fasih dan lancar.
- Melalui diskusi kelompok dan kajian tafsir sederhana, Murid mampu menganalisis kandungan pokok Q.S.At tin ayat 4 dan dan QS.Al Baqarah 195, Q.S. Ar Rum ayat 41 dan Q.S. Ibrahim ayat 7 tentang pentingnya cinta diri dan lingkungan sebagai bentuk syukur kepada Allah dan produktivitas.

Menganalisis Q.S.At tin ayat 4 dan dan Q.S.At tin ayat 4 dan dan QS.Al Baqarah 195, Q.S. Ar Rum ayat 41 dan Q.S. Ibrahim ayat 7 **dan Hadis tentang Cinta diri dan lingkungan sebagai bentuk syukur kepada Allah dan Hidup Mandiri Cinta diri dan lingkungan sebagai bentuk syukur kepada Allah dan hidup mandiri**

- Melalui model *inquiry learning*, Murid mampu menganalisis *asbabun nuzul* Q.S.At tin ayat 4 dan dan QS.Al Baqarah 195, Q.S. Ar Rum ayat 41 dan Q.S. Ibrahim ayat 7 serta mengaitkannya dengan konteks turunnya ayat.
- Dengan studi kasus tokoh-tokoh Muslim, Murid mampu mengidentifikasi contoh perilaku cinta diri dan

Ch@ŧ79



lingkungan sebagai bentuk syukur kepada Allah yang diteladankan oleh Nabi Muhammad SAW dan para sahabat (minimal 3 contoh).
- Melalui *brainstorming* dan diskusi, Murid mampu merumuskan dampak positif cinta diri dan lingkungan sebagai bentuk syukur kepada Allah dan hidup mandiri, baik bagi diri sendiri maupun masyarakat (minimal 3 dampak).

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Kompetisi dalam kebaikan di lingkungan sekolah (misalnya, lomba kebersihan kelas, menjadi relawan, membantu teman belajar).
- Penerapan cinta diri dan lingkungan sebagai bentuk syukur kepada Allah dalam menyelesaikan tugas sekolah, proyek kelompok, atau kegiatan ekstrakurikuler.
- Kisah inspiratif ilmuwan Muslim, pengusaha Muslim, atau tokoh masyarakat yang sukses berkat cinta diri dan lingkungan sebagai bentuk syukur kepada Allah dan kompetisi kebaikan.
- Peran *fastabiqul khairat* dalam membangun masyarakat yang madani.
- Pengaruh cinta diri dan lingkungan sebagai bentuk syukur kepada Allah terhadap kemajuan suatu bangsa.
- Membiasakan diri menjadi pribadi yang produktif dan tidak menunda-nunda pekerjaan.
- Bagaimana menghadapi persaingan secara sehat dan positif (tidak saling menjatuhkan).

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

Praktik Pedagogik (Model, Strategi, Metode):

- **Model Pembelajaran:** *Inquiry Learning* (untuk asbabun nuzul dan tafsir), *Discovery Learning* (untuk menemukan makna dan penerapan cinta diri dan lingkungan sebagai bentuk syukur kepada Allah), *Project-Based Learning* (opsional, untuk proyek kebaikan atau *challenge* cinta diri dan lingkungan sebagai bentuk syukur kepada Allah).
- **Strategi Pembelajaran:** *Talaqqi* (langsung dari guru), *Peer Teaching* (belajar antar teman), *Drill and Practice* (latihan berulang), *Collaborative Learning* (diskusi kelompok), *Experiential Learning* (pengalaman langsung melalui simulasi/aksi).
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah interaktif, diskusi, demonstrasi membaca Al-Qur'an, hafalan mandiri/berpasangan, studi kasus (tokoh), *brainstorming*, *role-playing*/simulasi, presentasi.

Kemitraan Pembelajaran:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru Al-Qur'an/Tahfidz (untuk bimbingan tajwid dan hafalan), guru Bimbingan Konseling (untuk motivasi dan perencanaan masa depan), OSIS/ekstrakurikuler (untuk implementasi cint diri dan lingkungan), pengelola mushola sekolah.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Imam masjid/ustadz, tokoh masyarakat/tokoh inspiratif (sebagai narasumber *sharing session*), orang tua/wali (untuk memantau dan membimbing di rumah, sesuai panduan guru), komunitas penggerak kebaikan/sosial.
- **Masyarakat:** Melalui observasi perilaku masyarakat terkait cinta diri dan lingkungan sebagai bentuk syukur kepada Allah dan kompetisi.

Lingkungan Belajar:

- **Ruang Fisik:** Kelas yang nyaman untuk diskusi dan hafalan, mushola sekolah untuk praktik membaca/tadarus.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan *Google Classroom* untuk berbagi materi (video murottal, *e-book* tafsir, kisah inspiratif), forum diskusi daring, pengumpulan tugas (rekaman hafalan, laporan observasi). Grup chat (WhatsApp) untuk koordinasi kelompok dan berbagi progres.

Ch@ŧ79

- **Budaya Belajar (Deep Learning):**
  - **Mindful Learning:** Mengawali pembelajaran dengan fokus dan ketenangan (*mindful breathing*) sebelum membaca Al-Qur'an. Mempraktikkan *tadarus* dengan kesadaran akan makna setiap ayat. Refleksi pribadi harian tentang bagaimana *fastabiqul khairat* dan cinta diri dan lingkungan sebagai bentuk syukur kepada Allah bisa diterapkan.
  - **Meaningful Learning:** Mengaitkan setiap ayat dan hadis dengan pengalaman hidup Murid dan relevansinya untuk mencapai kesuksesan hakiki (dunia dan akhirat). Mendorong mereka melihat bagaimana cinta diri dan lingkungan sebagai bentuk syukur kepada Allah dan kompetisi positif bisa membentuk karakter yang kuat.
  - **Joyful Learning:** Mengadakan sesi hafalan dengan permainan atau *challenge* antar kelompok. Mengadakan *mini project* "Lomba Kebaikan Hari Ini" atau "Challenge Cinta diri dan lingkungan sebagai bentuk syukur kepada Allah Seminggu". Menampilkan video inspiratif yang memotivasi. Memberikan apresiasi yang tulus atas setiap usaha dan pencapaian.

Pemanfaatan Digital:

- **Perpustakaan Digital:** Mencari tafsir Al-Qur'an daring, rekaman murottal dari qari terkemuka, artikel atau video tentang kisah-kisah sukses berbasis cinta diri dan lingkungan sebagai bentuk syukur kepada Allah dan kebaikan, *e-book* tentang manajemen waktu atau produktivitas.
- **Aplikasi Pendukung:** Aplikasi Al-Qur'an digital (untuk kemudahan mencari ayat dan melihat terjemahan/tafsir), aplikasi perekam suara/video (untuk setoran hafalan atau dokumentasi praktik), media sosial (untuk berbagi kampanye kebaikan atau tips cinta diri dan lingkungan sebagai bentuk syukur kepada Allah secara positif).

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

Pertemuan 1-2: Membaca, Menghafal, dan Memahami Makna Q.S.At tin ayat 4 dan dan QS.Al Baqarah 195, dan Hadis tentang Cinta diri dan lingkungan sebagai bentuk syukur kepada Allah (Fokus: Mindful Learning, Meaningful Learning)

A. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan & Mindful Learning:** Guru menyapa Murid, memeriksa kehadiran. Guru memulai dengan kegiatan "Silent Reflection": meminta Murid untuk duduk tenang, menarik napas dalam-dalam, dan memikirkan satu hal yang mereka inginkan untuk menjadi yang terbaik di dalamnya. Guru bertanya: "Apa yang kalian bayangkan tentang 'menjadi terbaik' sebagai bentuk rasa cinta dri dan lingkungan?"
- **Apersepsi & Meaningful Learning:** Guru bertanya: "Apakah yang telah dilakukan pada hari ini sebagai bentuk dari rasa cinta diri dan cinta lingkungan? Bisakah kita berlomba-lomba dalam kebaikann sebagai bentuk dari rasa cinta diri dan cinta lingkungan?" Guru mengaitkan dengan konsep *fastabiqul khairat*.
- **Motivasi & Joyful Learning:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: "Hari ini kita akan menemukan rahasia bagaimana Al-Qur'an dan Hadis mengajarkan kita untuk menjadi juara bukan hanya di sekolah, tapi juga dalam menebar kebaikan! Kita akan berlomba-lomba dalam hal-hal yang positif dan bermanfaat. Siap jadi agen kebaikan?"

B. KEGIATAN INTI (105 MENIT)

- **Talaqqi & Drill (Memahami - Diferensiasi Proses):**
  - Guru menayangkan Q.S.At tin ayat 4 dan dan QS.Al Baqarah 195. Guru membacakan ayat dengan tartil dan tajwid yang benar (*talaqqi*). Murid menirukan secara klasikal, lalu per kelompok.
  - Guru menjelaskan hukum tajwid yang dominan dalam ayat tersebut (misalnya, *mad wajib muttasil, izhar halqi*).
  - Murid secara individu atau berpasangan (diferensiasi *peer teaching*) melatih membaca dan

menghafal ayat tersebut. Guru berkeliling memberikan bimbingan individual bagi yang kesulitan tajwid.
    - (Diferensiasi Proses: Bagi Murid yang sudah fasih, dapat langsung fokus menghafal; bagi yang kesulitan, guru memberikan perhatian lebih pada pelafalan dan mendampingi membaca berulang).
- **Diskusi Asbabun Nuzul & Makna (Mengaplikasi - Diferensiasi Konten):**
    - Guru memutarkan video singkat *asbabun nuzul* Q.S.At tin ayat 4 dan dan QS.Al Baqarah 195 atau menceritakan konteks turunnya ayat.
    - Guru menampilkan terjemahan dan menyoroti kata kunci " laqad khalaqnal-insâna fî aḥsani taqwîm" (sungguh, Kami benar-benar telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya).
    - Murid dalam kelompok kecil mendiskusikan: "Apa makna bahwa Allah telah menciptakan manusia dengan bentuk yang sebaik-baiknya? Apa hubungannya dengan cinta diri dan lingkungan sebagai bentuk syukur kepada Allah?"
    - Guru menampilkan beberapa hadis pendek tentang keutamaan mencintai diri dan lingkungan sebagai bentuk rasa sykur kepada Allah swt.
    - (Diferensiasi Konten: Kelompok yang tertarik pada tafsir dapat mencari referensi tafsir tambahan; kelompok lain dapat berfokus pada contoh cinta diri dan lingkungan sebagai bentuk syukur kepada Allah dalam kehidupan sehari-hari).
- **Refleksi Awal (Merefleksi):**
    - Guru meminta Murid untuk menuliskan di buku catatan atau jurnal: "Satu kebaikan yang bisa saya lakukan besok untuk 'berlomba' dengan teman saya adalah..." "Bagaimana perasaan saya saat melihat teman saya melakukan kebaikan?"

C. KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Umpan Balik & Penyimpulan:** Guru bersama Murid menyimpulkan kandungan Q.S. At Taubah/9 ;105 dan pentingnya semangat *semangat dalam bekerja*. Guru memberikan apresiasi atas usaha hafalan dan diskusi.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menyampaikan bahwa pertemuan berikutnya akan fokus pada Q.S.At tin ayat 4 dan dan QS.Al Baqarah 195 di rumah. "Mari kita lanjutkan perjalanan kita menjadi pribadi yang sukses di dunia dan akhirat!"

Pertemuan 3-5: Membaca, Menghafal, dan Memahami Makna Q.S. Ar Rum ayat 41 dan Q.S. Ibrahim ayat 7 dan Hadis tentang Hidup Mandiri (Fokus: Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi)

A. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan & Mindful Learning:** Guru menyapa Murid. Guru memulai dengan kegiatan "Pikiran Produktif": meminta Murid untuk memikirkan satu kegiatan yang paling membuat mereka merasa produktif dan bangga. Guru bertanya: "Apa yang membuat kalian merasa bangga setelah melakukan hal itu?"
- **Apersepsi & Meaningful Learning:** Guru bertanya: "Mengapa kita harus cinta diri? Apa bedanya orang yang mencintai dirinya dengan orang yang tidak mencintai dirinya? Apakah Islam mengajarkan kita untuk mencintai diri sendiri?" Guru mengaitkan dengan konsep cinta diri dan lingkungan sebagai bentuk syukur kepada Allah.
- **Motivasi & Joyful Learning:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: "Hari ini kita akan membuka kunci rahasia kesuksesan melalui cinta diri dan lingkungan sebagai bentuk syukur kepada Allah yang diajarkan oleh Al-Qur'an. Kita akan belajar bagaimana kerja keras kita tidak hanya bermanfaat untuk diri sendiri, tapi juga jadi ibadah. Siap jadi pribadi yang produktif?"

B. KEGIATAN INTI (105 MENIT)

- **Talaqqi & Drill (Memahami - Diferensiasi Proses):**
  - Guru menayangkan Q.S. Ar Rum ayat 41 dan Q.S. Ibrahim ayat 7. Guru membacakan ayat dengan tartil dan tajwid yang benar. Murid menirukan secara klasikal dan per kelompok.
  - Guru menjelaskan hukum tajwid yang dominan dalam ayat tersebut.
  - Murid secara individu atau berpasangan melatih membaca dan menghafal ayat tersebut. Guru memberikan bimbingan individual.
  - (Diferensiasi Proses: Sama seperti Pertemuan 1, guru memberikan perhatian khusus bagi yang kesulitan tajwid dan hafalan).
- **Diskusi Asbabun Nuzul & Makna (Mengaplikasi - Diferensiasi Konten):**
  - Guru memutarkan video singkat *asbabun nuzul*, Q.S. Ar Rum ayat 41 dan Q.S. Ibrahim ayat 7 atau menceritakan konteks turunnya ayat.
  - Guru menampilkan terjemahan dan menyoroti kata kunci " innallāha lā yugayyiru mā biqaumin ḥattā yugayyirụ mā bi`anfusihim" (Allah tidak akan merubah Nasib suatu kaum jika kaum itu sendiri tidak merubahnya).
  - Guru menampilkan beberapa hadis pendek tentang keutamaan hidup mandiri
  - (Diferensiasi Konten: Kelompok yang tertarik pada tafsir dapat mencari referensi tafsir tambahan; kelompok lain dapat berfokus pada contoh hidup mendiri dalam kehidupan sehari-hari).
- **Refleksi Awal (Merefleksi):**
  - Guru meminta Murid untuk menuliskan di buku catatan: "Apa saja tugas sekolah atau pekerjaan di rumah yang sering saya tunda? Bagaimana saya bisa menerapkan cinta diri dan lingkungan sebagai bentuk syukur kepada Allah Al-Qur'an untuk menyelesaikannya?"

C. KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi & Umpan Balik:** Guru meminta Murid menuliskan di *Google Form* atau kertas: "Satu kalimat tentang pentingnya hidup mandiri bagi masa depan saya adalah...". Guru memberikan apresiasi atas usaha mereka.
- **Penyimpulan:** Guru bersama Murid menyimpulkan kandungan Q.S. Ar Rum ayat 41 dan Q.S. Ibrahim ayat 7 dan pentingnya hidup mandiri sebagai ibadah.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menjelaskan bahwa pertemuan berikutnya akan fokus pada *asbabun nuzul* lebih lanjut, teladan, dan dampak positif. Guru meminta Murid untuk mempersiapkan diri untuk diskusi.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

A. Asesmen Awal Pembelajaran (Diagnostik)

- **Format:** Tes Lisan (Tanya Jawab Klasikal) dan Kuesioner Diri.
- **Waktu:** Awal Pertemuan 1.
- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal, kebiasaan, dan pemahaman Murid tentang konsep cinta diri dan lingkungan sebagai bentuk syukur kepada Allah / kerja keras.
- **Pertanyaan/Tugas:**
  - "Menurutmu, apa itu 'CINTA'?"
  - "Apakah kamu suka MENCINTAI DIRIMU SENDIRI DAN LINGKUNGAN TEMPAT TINGGALMU? CONTOHNYA?"
  - **Kuesioner:** "Apakah kamu tahu ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang CINTA DIRI DAN LINGKUNGAN?" (Ya/Tidak/Tidak yakin) "Seberapa penting bagimu untuk berbuat baik kepada DIRI SENDIRI DAN ORANG LAIN?" (Skala 1-5)



B. Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif)

- **Observasi Selama Talaqqi dan Diskusi Kelompok:**
  - **Format:** Observasi Langsung (Ceklist/Catatan Anekdot).
  - **Tujuan:** Mengukur partisipasi aktif, kemampuan membaca tartil, penguasaan tajwid, kemampuan bernalar kritis, kolaborasi, dan komunikasi.
  - **Aspek yang diamati:** Keaktifan dalam menirukan bacaan, ketepatan tajwid, kontribusi ide dalam diskusi, kerjasama tim, kemampuan menyampaikan pendapat.
- **Setoran Hafalan (Perorangan):**
  - **Format:** Tes Lisan (Demonstrasi).
  - **Tujuan:** Mengukur kemampuan menghafal Q.S.At tin ayat 4 dan dan QS.Al Baqarah 195, Q.S. Ar Rum ayat 41 dan Q.S. Ibrahim ayat 7 serta Hadis dengan fasih dan lancar.
  - **Rubrik Penilaian:** Ketepatan hafalan, kefasihan, kelancaran, kesesuaian tajwid.
- **Produk Kelompok (Peta Konsep Asbabun Nuzul, Analisis Teladan):**
  - **Format:** Penilaian Produk (Rubrik).
  - **Tujuan:** Mengukur kemampuan analisis dan presentasi konsep.
  - **Kriteria Penilaian (Contoh):**
    - **Peta Konsep Asbabun Nuzul:** Kelengkapan informasi, keterkaitan antar konsep, kejelasan visual.
    - **Analisis Teladan:** Kedalaman analisis, relevansi contoh perilaku, kemampuan mengaitkan dengan ayat/hadis.
- **Jurnal Refleksi Pribadi:**
  - **Format:** Tulisan Singkat.
  - **Tujuan:** Mengukur pemahaman personal, kemampuan merefleksi, dan komitmen pribadi.
  - **Contoh Pertanyaan:**
    - "Bagaimana pemahaman saya tentang *fastabiqul khairat* berubah setelah belajar bab ini?"
    - "Apa satu hal yang akan saya ubah dari kebiasaan belajar saya untuk menunjukkan cinta diri dan lingkungan sebagai bentuk syukur kepada Allah yang lebih baik?"

C. Asesmen Akhir Pembelajaran (Sumatif)

- **Format:** Tes Tertulis (Uraian dan Pilihan Ganda) dan Proyek (Rencana Aksi Personal/Kampanye Kebaikan).
- **Waktu:** Akhir Bab (Setelah seluruh materi selesai).
- **Tujuan:** Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara komprehensif, baik aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.
- **Tes Tertulis:**
  - **Tugas:**
    - **Pilihan Ganda:** Pertanyaan tentang makna *mufradat*, hukum tajwid, kandungan ayat, dan hadis terkait.
    - **Uraian:**
      - "Jelaskan makna *fastabiqul khairat* dan berikan 2 contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari!"
      - "Analisis kandungan Q.S.At tin ayat 4 dan dan QS.Al Baqarah 195, Q.S. Ar Rum ayat 41 dan Q.S. Ibrahim ayat 7 dan jelaskan mengapa cinta diri dan lingkungan sebagai bentuk syukur kepada Allah sangat penting bagi seorang Muslim!"
      - "Sebutkan 3 dampak positif jika seseorang memiliki cinta diri dan lingkungan sebagai bentuk syukur kepada Allah yang tinggi!"
      - "Bagaimana cara meneladani sikap kompetisi dalam kebaikan dari Nabi Muhammad



SAW?"

- **Rubrik Penilaian:** Ketepatan jawaban, kedalaman penjelasan, relevansi contoh.

- **Proyek (Rencana Aksi Personal / Kampanye Kebaikan):**
  - **Tugas Proyek:** "Buatlah 'Rencana Aksi Personal' untuk mengaplikasikan cinta diri sebagai bentuk syukur kepada Allahkehidupan sehari-hari selama minimal satu minggu ke depan. Atau, jika berkelompok, rancanglah 'Kampanye Kebaikan' kecil di lingkungan sekolah/media sosial. Dokumentasikan pelaksanaannya dengan foto/video/catatan harian, dan presentasikan hasilnya."
  - **Rubrik Penilaian Proyek:**
    - **Rencana Aksi Personal:** Kejelasan target, langkah konkret, realistis, indikator keberhasilan. (Sangat Baik: 4, Baik: 3, Cukup: 2, Kurang: 1)
    - **Pelaksanaan:** Konsistensi dalam melaksanakan rencana, dokumentasi proses. (Sangat Baik: 4, Baik: 3, Cukup: 2, Kurang: 1)
    - **Refleksi Diri:** Kedalaman refleksi, kejujuran dalam mengakui tantangan dan keberhasilan. (Sangat Baik: 4, Baik: 3, Cukup: 2, Kurang: 1)
    - **Presentasi (Jika ada kampanye/video):** Kreativitas, kejelasan pesan, kemampuan mempengaruhi. (Sangat Baik: 4, Baik: 3, Cukup: 2, Kurang: 1)

Menyetujui
Wk. Kurikulum

Rejang Lebong, Juli 2026
Guru Mapel

NOVA SUSANTI,S.Kom.M.TPd
Pembina (IV/a)
NIP. 19771130 200502 2 002

SASMAHERA,M.Pd
Penata Tingkat 1 (III/d)
NIP. 19791112 201001 2 010

Mengetahui
Kepala Sekolah

BUDI SETIA EDY, S.Pd
Pembina Tingkat 1 (IV/b)
NIP 19670221 200604 1 004

Ch@$ア9